

PENERAPAN SAK EMKM PADA WIRUSAHA JURAGAN IKAN CAKALANG BAPAK HUMRAN SANGGU

Era Faisal Usman*¹, Sunu Priyawan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: *¹1221900033@surel.untag-sby.ac.id, sunu@untag-sby.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan siklus akuntansi pada wirausaha Juragan Ikan Cakalang di Desa Maubasa, Kecamatan Ndori. Siklus akuntansi diterapkan untuk mengelola transaksi keuangan bisnis dengan efisien dan memperoleh informasi keuangan yang akurat. Dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data, pencatatan transaksi, penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, dan analisis terhadap kinerja keuangan bisnis. Wirausaha Juragan Ikan Cakalang dapat mencatat dengan baik transaksi penjualan ikan, pembelian bahan baku, dan pengeluaran operasional melalui penerapan siklus akuntansi. Penyesuaian akuntansi juga dilakukan untuk mengoreksi dan merekam transaksi yang terlewat atau belum tercatat dengan benar. Laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas disusun untuk memantau pendapatan, pengeluaran, dan posisi keuangan bisnis. Analisis dan interpretasi laporan keuangan membantu dalam memahami kinerja bisnis secara keseluruhan dan membuat proyeksi keuangan untuk perencanaan masa depan. Dengan menerapkan siklus akuntansi secara baik, wirausaha Juragan Ikan Cakalang dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat, dan memperoleh gambaran yang lebih baik tentang kesehatan keuangan bisnis secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya penerapan siklus akuntansi dalam pengelolaan keuangan wirausaha Juragan Ikan Cakalang di Desa Maubasa, Kecamatan Ndori.

Kata kunci: Penerapan siklus akuntansi, Wirausaha Juragan Ikan Cakalang, Transaksi keuangan bisnis, Laporan keuangan, Pengelolaan keuangan

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the accounting cycle in the entrepreneurship of Juragan Ikan Cakalang in Maubasa Village, Ndori District. The accounting cycle is applied to efficiently manage business financial transactions and obtain accurate financial information. In this study, data collection, transaction recording, adjustments, preparation of financial statements, and analysis of business financial performance were conducted. Juragan Ikan Cakalang entrepreneurs can effectively record fish sales transactions, purchase of raw materials, and operational expenses through the application of the accounting cycle. Accounting adjustments are also made to correct and record missed or improperly recorded transactions. Financial statements such as income statements, balance sheets, and cash flow statements are prepared to monitor income, expenses, and the financial position of the business. Analysis and interpretation of financial statements help understand the overall business performance and make financial projections for future planning. By implementing the accounting cycle properly, Juragan Ikan Cakalang entrepreneurs can optimize financial management, make decisions based on accurate information, and gain a better understanding of the overall financial health of the business. This research provides in-depth understanding of the importance of implementing the accounting cycle in managing the finances of Juragan Ikan Cakalang entrepreneurs in Maubasa Village, Ndori District.

Keywords: Implementation of the accounting cycle, Juragan Ikan Cakalang entrepreneurship, Business financial transactions, Financial statements, Financial management.

PENDAHULUAN

Ndori merupakan daerah pantai yang berpenghasilan di sektor perikanan. Sektor perikanan sebagai salah satu usaha perikanan yang memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Desa Maubasa, Ndori. Usaha Ikan Cakalang di desa Maubasa Ndori merupakan usaha proses penangkapan dan penjualan ikan cakalang antara nelayan dan juragan sebagai pelaku usaha. Dalam usaha ini juragan membeli ikan dari nelayan dan menjual kembali ke berbagai wilayah Flores meliputi: Larantuka, Maumere, dan Ende melalui transportasi darat. Usaha Ikan merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang perikanan melalui proses penangkapan, pengangkutan, pengolahan dan pemasaran sampai pada tangan konsumen. Karena usaha ikan membutuhkan kinerja yang baik dan teliti agar konsumen tidak kecewa. Seiring dengan perkembangan dunia usaha, masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha ikan antara lain: pendanaan, pemasaran, teknologi, kualitas sumber daya alam dan pengelolaan keuangan.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha ikan adalah masalah pengelolaan keuangan yang terabaikan sehingga tidak terlihat transparan. Namun metode akuntansi yang tidak efektif, usaha perikanan yang memiliki prospek menguntungkan menjadi merugikan pelaku usaha karena kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan pada usaha wirausaha juragan ikan cakalang usaha wirausaha juragan ikan cakalang di Desa Maubasa kebanyakan masih bersifat tradisional dan kurang memahami manajemen keuangan yang baik dan benar. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, siklus akuntansi merupakan suatu hal yang penting dan harus diterapkan dengan baik agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan SAK EMKM pada wirausaha juragan ikan cakalang di Desa Maubasa Kecamatan Ndori Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. Peran usaha wirausaha juragan ikan cakalang dalam perekonomian Desa Maubasa. Usaha wirausaha juragan ikan cakalang di Desa Maubasa memegang peranan penting dalam perekonomian setempat. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Maubasa, perlu dilakukan pengelolaan usaha yang baik dan efektif agar usaha dapat bertahan dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan SAK EMKM pada usaha wirausaha juragan ikan cakalang di Desa Maubasa Kecamatan Ndori Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur agar dapat membantu meningkatkan kinerja usaha. Akuntansi merupakan sebuah kunci usaha perikanan, sehingga informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan yang bisa meningkatkan pengelolaan usaha perikanan. Tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Untuk dapat menghasilkan informasi, serangkaian aktivitas atau kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data akuntansi secara sistematis selama periode akuntansi berlangsung tersebut dikenal sebagai proses akuntansi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha perikanan untuk membaca dan memahami penafsiran akuntansi melalui laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan adalah bagian dari akuntansi yang menyangkut penyusutan laporan kepada pihak luar seperti pemegang saham. Akuntansi keuangan berkaitan erat dengan masalah pencatatan transaksi perusahaan dan pembuatan laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Prinsip utama yang digunakan adalah rumus akuntansi untuk aset, yang sama dengan kewajiban ditambah ekuitas. Menurut Weygandt, Kimmel dan Keiso Akuntansi adalah kegiatan yang terdiri dari identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Laporan Keuangan

Menurut Firdaus dan Wandabio, (2018) Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang dapat menguntungkan sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang berasal dari sebuah proses akuntansi yang isinya menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

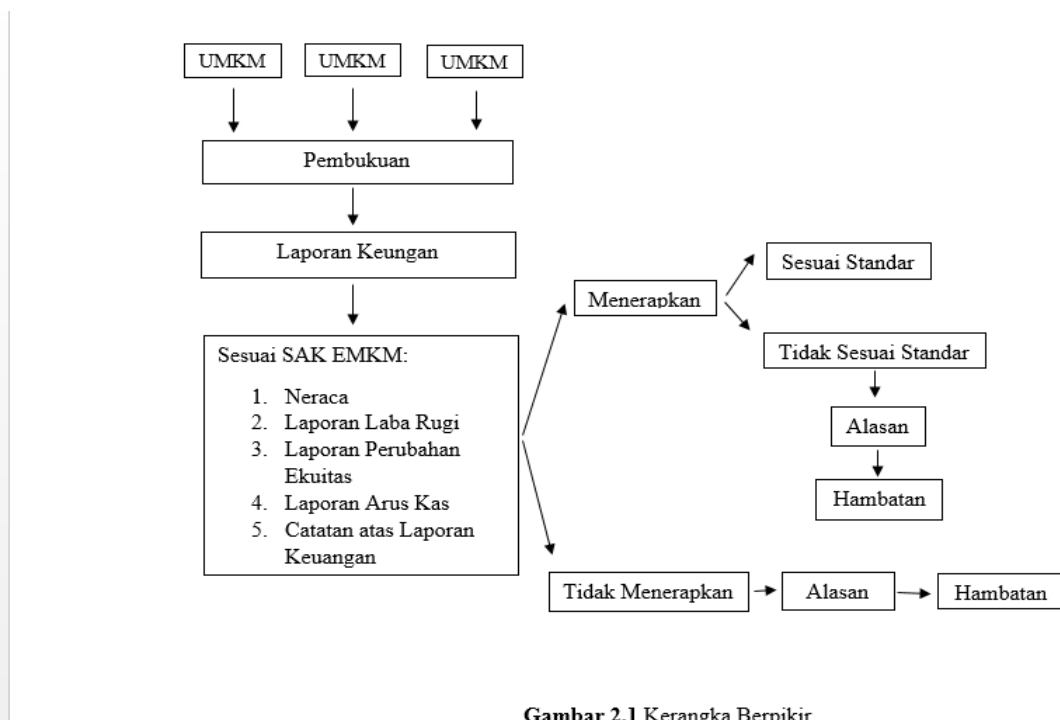
Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2018:7) dalam PSAK No. 1 “Laporan Keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan Laporan Keuangan entitas lain. Menurut Kasmir didalam bukunya berjudul Analisa Laporan Keuangan terdapat 8 tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- A. Tujuan Informasi
- B. Tujuan Evaluasi Kinerja
- C. Tujuan Prediksi dan Peramalan
- D. Tujuan Penilaian Risiko dan Keamanan
- E. Tujuan Evaluasi Kebijakan Keuangan
- F. Tujuan Komunikasi
- G. Tujuan Perencanaan Pajak
- H. Tujuan Penilaian Entitas

SAK EMKM

SAK EMKM merupakan singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM adalah seperangkat standar akuntansi yang dikembangkan khusus untuk entitas dengan skala usaha mikro, kecil, dan menengah. Standar ini dirancang untuk mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan khusus entitas dengan skala usaha yang lebih kecil, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan relevansi informasi.

KERANGKA KOSEPTUAL



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi dalam konteks penerapan SAK EMKM pada wirausaha Juragan Ikan Cakalang.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah studi kasus, karena Anda fokus pada satu entitas bisnis (Juragan Ikan Cakalang Bapak Humran Sanggu) dan ingin memahami bagaimana penerapan SAK EMKM berlangsung dalam konteks tersebut.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha Juragan Ikan Cakalang di Desa Maubasa, Kecamatan Ndori. Anda dapat menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih beberapa responden yang relevan dan mewakili populasi tersebut. Cobalah untuk mewawancarai atau mengobservasi beberapa wirausaha Juragan Ikan Cakalang.

4. Pengumpulan Data

Data primer dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha (Bapak Humran Sanggu) dan staf akuntansi, serta observasi langsung terhadap proses penerapan SAK EMKM dalam usaha tersebut.

Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen keuangan yang telah disusun, laporan keuangan, atau literatur terkait.

5. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini termasuk penerapan SAK EMKM, proses akuntansi, pemahaman tentang SAK EMKM, dan dampaknya terhadap manajemen keuangan.

6. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dapat dianalisis secara kualitatif. Anda dapat menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisis wawancara dan catatan lapangan. Selain itu, Anda dapat membuat rangkuman dan temuan dari data sekunder seperti laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Penelitian yang menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan tersebut sampai data-data yang dibutuhkan agar dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan pengertian dari penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis.

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM mengacu pada proses menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas usaha yang mengikuti Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM adalah seperangkat aturan dan pedoman yang mengatur penyusunan laporan keuangan untuk entitas usaha dengan skala mikro, kecil, dan menengah.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, beberapa hal penting yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Laporan Laba Rugi

JURAGAN IKAN CAKALANG

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK PRIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Pendapatan		
Penjualan	Rp 833.500.000	
Pendapatan bersih		Rp 833.500.000
Harga pokok penjualan		
Persediaan barang awal	Rp100.000.000	
Pembelian	<u>Rp550.000.000+</u>	
Barang tersedia untuk di jual	Rp 650.000.000	
Persediaan barang akhir	<u>(Rp80.500.000)</u>	
Harga pokok penjualan		(Rp569.500.000)
Laba kotor		Rp264.000.000
Beban		
Beban gaji		Rp23.000.000
Beban Telepon		Rp 100.000
Beban air		Rp 200.000
Beban Listrik		Rp 1.000.000
Beban Perlengkapan		Rp 200.000
Jumlah Beban		(Rp24.500.000)
Laba Sebelum pajak		Rp239.500.000
Pajak		(Rp29.000.000)
Laba setelah pajak		Rp210.500.000

(Sumber: Data Diolah oleh Penulis)

2. Laporan Perubahan Ekuitas

JURAGAN IKAN CAKALANG |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PRIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022

Modal awal	Rp 50.000.000
Laba tahun berjalan	<u>Rp 210.500.000+</u>
Modal akhir	Rp 260.500.000

(Sumber: Data Diolah Penulis)

3. Laporan Posisi Keuangan

JURAGAN IKAN CAKALANG

LAPORAN POSISI KEUNGAN PER 31 DESEMBER 2022

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	Rp 200.000.000
Piutang usaha	Rp 20.000.000
Perlengkapan	<u>Rp 20.500.000+</u>
Total aset Lancar	Rp 240.500.000
Aset Tetap	
Tanah	Rp 200.000.000
Bangunan	Rp 250.000.000
Kendaraan	Rp 50.000.000
Peralatan	<u>Rp 20.000.000+</u>
Total Aset Tetap	<u>Rp520.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan	
Bangunan	Rp 25.000.000
Kendaraan	Rp 25.000.000
Peralatan	<u>Rp 10.000.000+</u>
Total akumulasi Penyusutan	Rp 60.000.000

Total asset	Rp 700.500.000
Liabilitas dan ekuitas	
Kewajiban jangka pendek	
Utang usaha	Rp 200.000.000
Kewajiban jangka panjang	
Utang bank	Rp 240.000.000
Ekuitas	
Modal pemilik	Rp 50.000.000
Laba tahun berjalan	Rp 210.500.000
Total liabilitas dan ekuitas	Rp 700.500.000

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

a. Kebijakan Akuntansi

1) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Nama asset	Metode penyusutan	Masa manfaat
Tanah	-	-
Bangunan	Garis lurus	50
Kendaraan	Garis lurus	10
Peralatan produksi	Garis lurus	10

2) Aset Tetap

3) pengukuran beban dan pendapatan

pendapatan usaha diakui secara proporsional berdasarkan jumlah penjualan selama satu periode. Beban usaha didasarkan pada pengobanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh pendapatan usaha dalam periode yang sama. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

1. Kas
2. Aset Tetap
3. Utang Usaha

Nama asset	1 Januari (Rp 000)	Tahun perolehan	Penyusutan pertahun					31 Desember 2017 (Rp000)
			201 2 (Rp)	201 3 (Rp)	201 4 (Rp)	201 5 (Rp)	201 6 (Rp)	
Tanah	200.000.							200.000.
Bangunan	250.000.	2011	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	225.000.
Kendaraan	50.000.	2011	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	25.000.
Peralatan	20.000.	2011	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	10.000.
Total	520.000							460.000

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK EMKM Pada Wirausaha Juragan ikan Cakalang Bapak Humran Sanggu, dilakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM pada usaha mikro "Juragan Ikan Cakalang" yang dimiliki oleh Bapak Humran Sanggu. Tujuan dari penerapan SAK EMKM adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan usaha ini memenuhi persyaratan akuntansi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi keuangan.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Akuntansi: Penting bagi Bapak Humran Sanggu untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akuntansi keuangan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan atau kursus yang berkaitan dengan konsep dan prinsip akuntansi yang terkandung dalam SAK EMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik, Bapak Humran Sanggu dapat menerapkan standar akuntansi dengan lebih baik dalam usahanya.
2. Penggunaan Sistem Akuntansi yang Tepat: Direkomendasikan untuk menggunakan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan skala usaha mikro seperti Juragan Ikan Cakalang. Dengan menggunakan sistem akuntansi yang tepat, pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat, sehingga memudahkan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Pembuatan Laporan Keuangan yang Teratur: Penting untuk menyusun laporan keuangan secara teratur sesuai dengan persyaratan SAK EMKM. Laporan keuangan yang teratur akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan usaha dan membantu dalam pemantauan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nurul Fatimah. (2017). Analisis Penerapan Lima Usaha Kecil Dalam Implementasi SAK EMKM Dikabupaten Purworejo. *E-Jurnal Universitas Gajah Mada*.
- Ayu Marsa Devany. (2017). Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah(SAK EMKM) Pada UMKM Dengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM ARA). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 6(1).
- Bellamita Padamandari. (2017). Pelaku UMKM Batik Di Surabaya Terhadap Pembukuan Dalam Kerangka ED SAK EMKM. *E-Jurnal Universitas Airlangga*.
- Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil, Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. *E-Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.
- Fransiskus Demien. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar). *E-Jurnal*, 6(1).
- Kartikahadi, H. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat.
- Ketut Ari Warsadi. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil, Menengah Berbasisstandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada PT. MAMA JAYA. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Muhammad Ade Irsyad. (2017). Uji Penerapan SAK EMKM Pada Sistem Pembukuan Akuntansi Berbasis Cloud Computing. *E-Jurnal Politeknik Negri Ujung Pandang*.
- Ni Komang Ismadewi. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Trnak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha Iwayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kab.

- Tabanan). *E-Jurnal Universitas Ganesha*, 8(2).
- Nurlaila. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Cukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang. *Skripsi*.
- Rahayu, Y. (2015). Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis. *Ecodemica*, III(1), 348–354.
- Rosdiani, H. T. (2011). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- SAK EMKM. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sariati. (2014). *Pelaporan Dan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu.
- Soemarso, S. R. (2021). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Supriyanti, S. (2017). Model Perancangan Laporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM Pada Budaya Perikanan Kota Majalaya. *Prosiding SAINTIKS FTIK UNIKOM*, 2.